



**PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI**  
**PROGRAM PENDIDIKAN NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**MAJAPAHIT**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

**Jl. Raya Jabon – Gayaman Km. 02, Kecamatan Mojoanyar**

**Kabupaten Mojokerto – 61364**

**Telp/Fax. (0321) 329915**

**Web : [stikesmajapahitmojokerto.ac.id](http://stikesmajapahitmojokerto.ac.id)**

PEDOMAN AKADEMIK  
PROGRAM PENDIDIKAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
TAHUN 2020

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME, oleh karena kasih dan perkenan-Nya, Buku Pedoman Akademik Program Pendidikan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Majapahit Mojokerto Tahun Akademik 2020/2021 dapat diterbitkan. Kami segenap civitas akademika STIKES Majapahit Mojokerto juga mengucapkan Selamat Datang dan Selamat Bergabung untuk para mahasiswa baru Tahun Akademik 2020/2021.

Buku Pedoman Akademik Program Pendidikan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Majapahit Mojokerto Tahun Akademik 2020/2021 dimaksudkan untuk memberikan gambaran singkat tetapi utuh tentang Program Studi Pendidikan Ners dan secara khusus menjadi panduan bagi mahasiswa dalam mengikuti seluruh proses pendidikan mulai dari tahap awal sampai akhir.

Buku Pedoman ini menjadi panduan bagi seluruh pimpinan, pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan STIKes Majapahit Mojokerto untuk dapat dilaksanakan secara konsisten khususnya Program Studi Pendidikan Ners. Di samping itu, untuk melengkapi buku pedoman Akademik STIKes Majapahit.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Anggota Senat STIKes Majapahit, Pimpinan STIKes Majapahit, Pimpinan Program Studi, terutama Tim Penyusun yang telah bekerja keras untuk menuangkan informasi yang relevan dan terkini dalam buku pedoman ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Program Studi Pendidikan Ners STIKes Majapahit Mojokerto di masa depan.

Mojokerto, 1 September 2020

Ketua STIKes Majapahit

Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes.

## DAFTAR ISI

Sampul Dalam	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
SK Tentang Pedoman Akademik	v
<b>BAB I PROFIL PROGRAM STUDI</b>	<b>1</b>
A. Sejarah	1
B. Visi Dan Misi	2
C. Tujuan	3
D. Unggulan/Kecirikhasan	3
E. Sasaran	4
F. Struktur Organisasi	9
<b>BAB II KEGIATAN AKADEMIK</b>	<b>10</b>
A. Kalender Akademik	10
B. Perencanaan Studi	11
C. Kurikulum	13
D. Perkuliahan	46
E. Ujian	48
F. Sistem Penilaian	49
G. Tugas Akhir	50
H. Yudisium	51
I. Gelar Akademik	52
J. Lain-lain	53
<b>BAB III KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN TATA TERTIB</b>	<b>54</b>
A. Ketentuan Umum	54
B. Organisasi Kemahasiswaan	55
C. Hak Dan Kewajiban Mahasiswa	56
<b>BAB V PENGHARGAAN DAN BEASISWA</b>	<b>59</b>
A. Penghargaan	59
B. Beasiswa	59

BAB V LAYANAN	67
A. Akademik	67
B. Pendamping Akademik	68



**YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)**  
**MAJAPAHIT**

Ijin Pendirian : SK. Mendiknas RI Nomor 09/D/O/2004 Tgl 05 Januari 2004  
TERAKREDITASI B BAN-PT SK. Nomor 308/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019 Tgl 30 April 2019

Kampus : Jl. Raya Gayaman Km. 2 Telp/Fax (0321) 329915 Mojoanyar Mojokerto 61364 Jawa Timur  
Website : [www.stikesmajapahit.ac.id](http://www.stikesmajapahit.ac.id) Email: [stikesmajapahit.2017@gmail.com](mailto:stikesmajapahit.2017@gmail.com)

**KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**  
**Nomor : 466/SK-SM/I.b/2020**

tentang

**PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI PROGRAM PENDIDIKAN NERS**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**  
**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan akademik pada program studi program pendidikan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Pedoman Akademik Program Studi Program Pendidikan Ners Tahun Akademik 2020/2021.
- b. bahwa untuk pelaksanaan diktum a tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
3. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
4. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.  
6. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.  
7. SK Ketua STIKes Majapahit Nomor 465/SK-SM/I.b/2020 tentang pedoman Akademik STIKes Majapahit.
- Memperhatikan** : Hasil Keputusan Rapat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit pada 31 Agustus 2020.

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** : PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI PROGRAM PENDIDIKAN NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT TAHUN AKADEMIK 2020/2021.
- KESATU** : Pedoman Akademik Program Studi Program Pendidikan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Tahun Akademik 2020/2021 tercantum sebagaimana pada lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mojokerto  
Pada tanggal : 31 September 2020



**Ketua**  
**Dr. HENRY SUDIYANTO, S.Kp., M.Kes**  
Nik 220 250 001

# **BAB I**

## **PROFIL PROGRAM STUDI**

### **A. SEJARAH**

Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit dibuka berangkat dari tuntutan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional. Pelayanan keperawatan sebagai salah satu sub sistem pelayanan kesehatan berupaya meningkatkan pelayanannya dengan salah satu cara meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan kesehatan, khususnya keperawatan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit menyelenggarakan dua tahap pendidikan Keperawatan yang masih merupakan satu rangkaian, yaitu tahap akademik yang ditempuh dalam waktu 4 tahun, dan program profesi yang ditempuh dalam waktu 1 tahun. Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit mendapatkan izin penyelenggaraan dari Kementerian Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 09/D/O/2004 untuk program studi S1 Ilmu Keperawatan. Sedangkan untuk izin penyelenggaraan program studi Ners tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 540/E/O/2014.

Sesuai dengan ketentuan perpanjangan izin operasional penyelenggaraan perguruan tinggi, maka izin operasional mengikuti dengan masa berlaku akreditasi. Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit telah melakukan beberapa kali proses akreditasi. Hasil akreditasi terbaru dari masing – masing program studi adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Sarjana Keperawatan terakreditasi B dengan No. SK. 0004/LAM-PTKes/Akr.Bd/Sar/II/2016 berlaku sampai dengan 19 Pebruari 2021.
2. Program Studi Profesi Ners terakreditasi B dengan No. SK. 0005/LAM-PTKes/Akr.Bd/Pro/II/2016 berlaku sampai dengan 19 Pebruari 2021.

## **B. VISI DAN MISI PROGRAM PENDIDIKAN NERS**

### **Visi**

Menjadi Program Pendidikan Ners yang berkualitas, unggul dan kompetitif dalam bidang kegawatdaruratan dengan pendekatan holistic care dan berbasis perkembangan IPTEK pada tahun 2038.

### **Misi**

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran keperawatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan dengan pendekatan holistic care.
2. Menyelenggarakan penelitian dan mendorong publikasi ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan dengan pendekatan holistic care.
3. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan dengan pendekatan holistic care.
4. Menjalin kerjasama dengan institusi atau lembaga nasional dan internasional untuk mendukung Tridharma perguruan tinggi secara professional yang berorientasi pada pengembangan IPTEK

## **C. TUJUAN**

1. Menghasilkan lulusan Ners Profesional dan unggul yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan IPTEK.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan IPTEK dan terwujudnya wilayah binaan keperawatan komunitas di Kabupaten Mojokerto dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama dengan institusi atau lembaga nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

#### **D. UNGGULAN/KECIRIKHASAN**

Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit memiliki unggulan atau ciri khas di bidang Keperawatan Gawat Darurat. Hal ini didasarkan pada tinjauan kondisi dan aspek sosial ekonomi Kabupaten Mojokerto yang memiliki banyak lokasi industri. Selain itu juga didasarkan pada tinjauan letak geografis Kabupaten Mojokerto yang terletak di kaki gunung dan dilewati oleh beberapa sungai besar yang berpotensi menimbulkan bencana.

Berangkat dari hal tersebut, Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit memiliki keinginan untuk berperan aktif dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Keperawatan Gawat Darurat, sehingga dapat meningkatkan kesiapsiagaan seluruh aspek masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mencegah dan menghadapi kondisi bencana.

#### **E. SASARAN**

Tahapan sasaran pengembangan Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit disesuaikan dengan rencana pengembangan Stikes Majapahit, yaitu :

1. Tahun 2010-2015 Pemantapan Daya Saing Nasional
2. Tahun 2015-2020 Pemantapan Daya Saing ASEAN
3. Tahun 2020-2025 Pemantapan Daya Saing Global

Sasaran pengembangan Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan Ners Profesional dan unggul yang mampu bersaing di tingkat nasional, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
  - a. Meningkatnya mutu pendidikan pada program pendidikan Ners terakreditasi sesuai dengan standar Nasional. Targetnya adalah tercapai pada tahun 2015 dengan nilai B. Strategi yang dilakukan adalah melakukan persiapan penilaian mutu internal pada tiap tahun (2010 – 2014), melakukan pengajuan akreditasi ulang pada tahun 2014 – 2015, dan persiapan akreditasi sesuai dengan standart LAMPTKes sejak awal tahun 2015.
  - b. Tersusun dan terselenggaranya kurikulum yang dinamis memenuhi relevansi pendidikan Ners, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi keperawatan yang terkini. Targetnya minimal 5 tahun dilakukan peninjauan dan evaluasi kurikulum. Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan perubahan kurikulum dari hasil evaluasi proses pembelajaran kurikulum konvensional menjadi KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dengan kerjasama pendampingan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Persiapan dimulai pada tahun 2012 – 2013 dan implementasi penerapan KBK dimulai pada tahun ajaran 2013/2014. Kemudian pada tahun 2016 dilakukan revisi Kurikulum Pendidikan Ners berlandaskan kepada peraturan-peraturan terkini yang ada di Indonesia, dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, dan tuntutan dari organisasi profesi yang mengharapkan lulusan berstandar internasional dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 7 yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI nomor 8 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi.

- c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya dosen program pendidikan Ners minimal S2 dan memiliki bidang ilmu keperawatan dalam mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan Ners. Targetnya adalah tahun 2015 dosen telah memiliki S2 bidang ilmu keperawatan sejumlah 6 tiap prodi dan tahun 2017 ditargetkan seluruh dosen telah menyelesaikan pendidikan di jenjang S2 bidang ilmu keperawatan, sesuai dengan rasio nisbah mahasiswa : dosen adalah 1: 30 sesuai dengan ketentuan Dirjen Dikti. Strategi yang dilakukan adalah dengan peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S2 ke S3 tahun 2009 sejumlah 1 dosen dan lulus tahun 2012, peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S2 ke S3 tahun 2012 sejumlah 1 dosen dan sudah lulus pada tahun 2016. Peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S1 ke S2 tahun 2010 dan lulus tahun 2012 sejumlah 1 dosen, peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S1 ke S2 tahun 2012 dan lulus tahun 2014 sejumlah 1 dosen, peningkatan jenjang pendidikan

dosen dari jenjang S1 ke S2 tahun 2013 sejumlah 2 dosen, peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S1 ke S2 tahun 2014 sejumlah 4 dosen. Pada tahun 2014 terdapat 2 dosen yang tersertifikasi pendidik (Sertifikasi Dosen) dalam bidang ilmu keperawatan. Pada tahun 2019 terdapat 4 dosen yang juga sudah tersertifikasi pendidik (sertifikasi dosen). Pada tahun 2019 terdapat 2 dosen dari program studi pendidikan Ners yang sedang melaksanakan Program Beasiswa Retooling Kompetensi Vokasi Dosen Pada Pendidikan Tinggi di Australia.

- d. Meningkatnya mutu proses belajar mengajar pendidikan Ners meliputi mutu perancangan, pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Targetnya masa studi mahasiswa pada program akademik S1 ilmu keperawatan adalah 4 tahun dan masa studi mahasiswa pada program Ners adalah 1 tahun. Target lulus uji kompetensi tahap pertama 60% dan tahap uji ulang 90%. Strategi yang dilakukan pada program akademik adalah melakukan proses pembelajaran tepat waktu sesuai kalender akademik sesuai dengan tahun ajaran, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari evaluasi internal setiap semester yang dilakukan oleh SPMI. Strategi yang dilakukan pada program Ners melakukan pemantapan *skills laboratorium* sebelum mahasiswa masuk program profesi, menempatkan mahasiswa program Ners pada rumah sakit dengan standar B Pendidikan, melakukan bimbingan intensif selama program Ners sejumlah 2 kali seminggu di tiap departemen, melakukan ujian akhir di tiap departemen program Ners, mengadakan *try out* sebelum mahasiswa melaksanakan uji kompetensi.
2. Menghasilkan penelitian bidang ilmu keperawatan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, yang berasal dari STIKes Majapahit Mojokerto maupun Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
    - a. Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian tepat guna untuk diaplikasikan pada pendidikan Ners dan pelayanan keperawatan di rumah

sakit maupun pelayanan keperawatan di masyarakat. Targetnya adalah tiap tahun menghasilkan 3 judul penelitian yang didanai oleh STIKes Majapahit dan 2 judul penelitian yang didanai oleh pemerintah melalui Dirjen Dikti. Strateginya adalah dengan STIKes Majapahit menyediakan anggaran untuk penelitian setiap tahun sejumlah 5 judul penelitian yang dikelola oleh P2M, sehingga memberikan motivasi bagi dosen untuk melakukan penelitian, melakukan sosialisasi program hibah penelitian dari Dirjen Dikti oleh P2M setiap tahun, mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan pendampingan klinik proposal penelitian yang diadakan LLDIKTI Wilayah VII, setiap tahun mengirimkan proposal penelitian melalui Simlitabmas Dirjen Dikti baik program hibah Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Hibah Bersaing, dan Program Kreativitas Mahasiswa, serta mengikuti program hibah penelitian yang didanai oleh AIPNI pada tahun 2012.

- b. Meningkatnya karya ilmiah dan publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional. Targetnya minimal tiap tahun menghasilkan 1 karya ilmiah yang dipublikasikan secara internasional dan 6 karya ilmiah yang dipublikasikan secara nasional. Strateginya adalah dengan STIKes Majapahit memiliki jurnal ilmiah Medica Majapahit dengan nomer ISSN 2085 – 3793 yang telah terbit sampai dengan volume 7 di bulan Maret 2015 dan saat ini telah bisa diakses secara *online* melalui e-journal system STIKES Majapahit Mojokerto di alamat <http://ejournalp2m.stikesmajapahitmojokerto.ac.id/> , mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan oleh DP2M Dirjen Dikti maupun Kopertis Wilayah VII, terdapat dosen yang aktif menulis di jurnal terakreditasi B di Jurnal Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, terdapat dosen yang aktif mengikuti *proceeding* yang diselenggarakan AIPNI Pusat, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Jember, APTIKES Semarang, dan LLDIKTI Wilayah VII.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan terwujudnya wilayah binaan keperawatan komunitas di Kabupaten Mojokerto

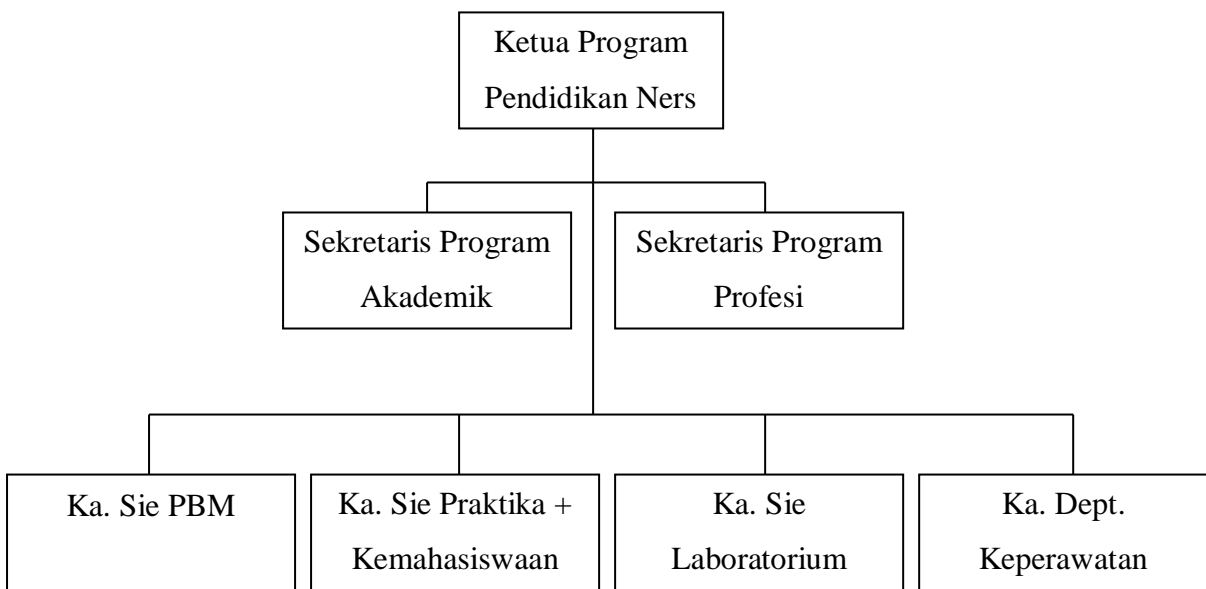
dalam rangka pemberdayaan masyarakat, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat, baik dalam pendidikan maupun pelayanan keperawatan kepada masyarakat di bidang keperawatan. Targetnya adalah menghasilkan 2 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh STIKes Majapahit maupun pemerintah melalui Dirjen Dikti. Strategi yang dilakukan adalah STIKes Majapahit menyediakan anggaran untuk pengabdian masyarakat setiap tahun sejumlah 2 kegiatan yang dikelola oleh P2M, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan pada saat mahasiswa profesi departemen keperawatan komunitas.
  - b. Menjadi penggerak pemberdayaan kader kesehatan desa dalam keperawatan komunitas dan penanganan kegawat daruratan tingkat dasar di masyarakat serta masalah kesehatan masyarakat berdasarkan trend dan isu terbaru. Targetnya adalah tiap tahun melakukan gerakan pemberdayaan kader desa. Strategi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kader yang dilaksanakan pada saat mahasiswa profesi departemen keperawatan komunitas.
4. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/instusi pendidikan lain dan lintas sektor, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatnya kerjasama dengan lahan praktek klinik untuk memenuhi *skills* dan kompetensi mahasiswa. Targetnya adalah terjalinnya kerja sama dengan rumah sakit yang dibuktikan dengan adanya MoU. Strategi yang dilakukan adalah dengan membina hubungan baik dan komunikasi yang berkesinambungan antara lembaga STIKes Majapahit dengan rumah sakit, serta memberikan penugasan kepada pembimbing klinik CI yang ada di rumah sakit sebagai lahan praktek klinik mahasiswa.
  - b. Meningkatnya kerjasama dengan pemerintah dan swasta sebagai tempat praktek klinik dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dalam meningkatkan *skills* dan kompetensi. Targetnya adalah terjalinnya kerjasama dengan pemerintah dan swasta yang dibuktikan

- dengan adanya MoU. Strategi yang dilakukan adalah setiap tahun melakukan pembinaan sesuai dengan hasil pemetaan wilayah di Kabupaten Mojokerto sebagai tempat untuk melakukan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatnya kerjasama dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan kegiatan penelitian, karya tulis dan publikasinya, pertukaran mahasiswa dan dosen agar berdaya saing internasional. Targetnya adalah setiap tahun ada kegiatan pertukaran mahasiswa dan *benchmarking* ke institusi luar negeri. Strategi yang dilakukan adalah pada tahun 2013 telah melakukan penandatanganan MoU untuk program pertukaran mahasiswa dan dosen, pada tahun 2014 melakukan seminar internasional, dilanjutkan dengan pertukaran dosen dan mahasiswa STIKes Majapahit yang dikirimkan ke Boromajonani College of Nursing Changwat Nonthaburi Thailand. Pada tahun 2015 diadakan *joint research* antara STIKES Majapahit dan Boromajonani College of Nursing Changwat Nonthaburi Thailand.
5. Menghasilkan program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keperawatan gawat darurat mahasiswa, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatnya kompetensi keperawatan kegawat daruratan pada mahasiswa dan masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan RSU Dr. Saiful Anwar Malang terkait pelatihan BCLS (*Basic Cardiac Life Support*). Targetnya adalah mahasiswa mampu dan kompeten dalam bidang kegawat daruratan setelah lulus program pendidikan Ners, yang diadakan setiap tahun. Strategi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan BCLS bekerja sama dengan RSU Dr. Saiful Anwar Malang sejak tahun 2009 – 2013. Pada tahun 2014 sampai dengan sekarang dilaksanakan pelatihan BTSCLS bekerjasama dengan EMT 118 Surabaya dan HIPGABI Jawa Timur. Selain itu sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang dilaksanakan simulasi tanggap bencana bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Mojokerto
  - b. Meningkatnya kompetensi keperawatan kegawat daruratan pada mahasiswa dan masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan RSU

Dr. Soetomo Surabaya terkait pelatihan PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat). Targetnya adalah mahasiswa mampu dan kompeten dalam bidang kegawat daruratan setelah lulus program pendidikan Ners, yang diadakan setiap tahun. Strategi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan PPGD bekerja sama dengan RSUD Dr. Soetomo Surabaya sejak tahun 2014.

## F. STRUKTUR ORGANISASI



Kepala Departemen Keperawatan terdiri dari :

1. Departemen KMB dan Kep. Gadar
2. Departemen Kep. Maternitas dan Kep. Anak
3. Departemen Kep. Jiwa
4. Departemen Manajemen Keperawatan
5. Departemen Kep. Komunitas, Keluarga, dan Gerontik

**BAB II**  
**KEGIATAN AKADEMIK**

**A. KALENDER AKADEMIK**

No.	KEGIATAN	PELAKSANAAN
<b>Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021</b>		
1.	Mahasiswa Baru <ul style="list-style-type: none"> <li>• Her registrasi mahasiswa baru</li> <li>• Pra PPS (Pengenalan Program Studi)</li> <li>• PPS (Pengenalan Program Studi)</li> <li>• Masa KRS dan Bimbingan Akademik</li> </ul>	Juli – Agustus 2020 26 – 28 Agustus 2020 26 – 28 Agustus 2020 31 Agustus – 12 September 2020
2.	Mahasiswa Lama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masa Pembayaran SPP</li> <li>• Batas Akhir Pengajuan Penangguhan Pembayaran SPP</li> <li>• Masa KRS dan Bimbingan Akademik</li> </ul>	Juli – 12 September 2020 Juli – 5 September 2020  Juli – 12 September 2020
3.	Masa Perkuliahan	14 September – 31 Oktober 2020
4.	Ujian Tengah Semester (UTS)	2 – 7 November 2020
5.	Masa Perkuliahan	9 November – 26 Desember 2020
6.	Ujian Akhir Semester (UAS)	28 Desember 2020 – 9 Januari 2021
7.	Praktika Rumah Sakit (Semester V dan VII)	11 Januari – 6 Februari 2021
8.	Masa Bimbingan, Ujian Proposal dan Sidang Skripsi	14 September – 6 Februari 2021
<b>Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021</b>		
1.	Mahasiswa Lama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masa Pembayaran SPP</li> <li>• Batas Akhir Pengajuan Penangguhan Pembayaran SPP</li> <li>• Masa KRS dan Bimbingan Akademik</li> </ul>	Desember 2020 – 13 Februari 2021 18 Januari – 6 Februari 2021  18 Januari – 13 Februari 2021
2.	Masa Perkuliahan	15 Februari – 3 April 2021
3.	Ujian Tengah Semester (UTS)	5 – 10 April 2021
4.	Masa Perkuliahan	12 April – 29 Mei 2021
5.	Ujian Akhir Semester (UAS)	31 Mei – 12 Juni 2021
6.	Praktika Rumah Sakit (Semester VI)	14 Juni – 3 Juli 2021
7.	Masa Bimbingan, Ujian Proposal dan Sidang Skripsi	15 Februari – 17 Juli 2021
8.	Yudisium Kelulusan S1 Keperawatan	Agustus 2021

## **B. PERENCANAAN STUDI**

Perencanaan studi adalah kegiatan pengambilan mata kuliah yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal setiap semester, setelah menyelesaikan administrasi keuangan.

### **1. ALUR**

#### **a. Pengambilan KHS**

Kartu Hasil Studi (KHS) dari semester sebelumnya diterbitkan oleh bagian Akademik sebelum masa perencanaan studi semester berikutnya dimulai. Mahasiswa dapat mengambil KHS secara manual/*online* di Prodi, atau tempat yang ditentukan dengan menunjukkan kartu pembayaran SPP dan tanggungan yang lain.

#### **b. Konsultasi Akademik**

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing akademik terkait pengambilan mata kuliah dalam perencanaan studi. Secara khusus, mahasiswa dengan IPS lebih kecil dari 2.00, sks kumulatif kurang dari 9 sks pada akhir semester 1, atau kurang dari 18 sks pada akhir semester 2, atau kurang dari 27 sks yang ditempuh selama 3 semester, mahasiswa yang hampir terkena evaluasi studi, atau yang mengalami masalah dalam perkuliahan diwajibkan berkonsultasi dengan Pembimbing akademik terkait pengambilan mata kuliah dalam perencanaan studi. Mahasiswa tersebut hanya dapat melakukan perencanaan studi setelah berkonsultasi dengan pembimbing akademik. Ketentuan dan jadwal mengenai konsultasi akademik tersebut diumumkan oleh Ka.Prodi.

#### **c. Perencanaan Studi**

Mahasiswa harus melakukan perencanaan studi dengan mendaftarkan mata kuliah yang dipilih melalui cara yang ditetapkan program studi sesuai jadwal yang ditentukan. Pengaturan jadwal serta tahapan input mata kuliah ditentukan oleh setiap Program studi.

Mahasiswa diwajibkan melakukan validasi terhadap hasil perencanaan studi dengan cara memastikan bahwa namanya tercantum dalam formulir presensi setiap mata kuliah yang diambil. Jika nama mahasiswa tidak tercantum dalam formulir presensi atau maka mahasiswa wajib melakukan

konfirmasi ke BAAK. Konfirmasi tersebut hanya dapat diterima sampai akhir minggu ke-3 perkuliahan tiap semester.

d. Penerbitan KRS

BAAK menerbitkan Kartu Rencana Studi (KRS) manual/*online* berisi mata kuliah beserta beban kreditnya. KRS merupakan bukti bahwa mahasiswa berhak mengikuti mata kuliah sebagaimana tertera dalam KRS tersebut. Mahasiswa dapat melihat KRS dan mencetaknya setelah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ka Prodi.

## 2. NILAI KREDIT

Besarnya beban studi yang boleh diambil mahasiswa dalam suatu semester ditentukan dengan berpedoman pada besarnya Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dicapai pada semester yang baru lalu, dengan perhitungan sebagai berikut :

<b>Indeks Prestasi</b>	<b>Beban Studi Maksimal</b>
3,00 - 4,00	24 sks
2,50 – 2,99	22 – 23 sks
2,00 – 2,49	20 – 21 sks
1,50 – 1,99	17 – 19 sks
1,00 – 1,49	10 – 16 sks
0,00 – 0,99	9 sks

## 3. BIMBINGAN AKADEMIK

Pada saat pelaksanaan perencanaan studi, mahasiswa akan melakukan proses bimbingan akademik kepada dosen yang ditunjuk sebagai Pembimbing Akademik dan tertuang dalam Surat Keputusan Ketua Stikes Majapahit. Mahasiswa wajib menghadap pada Pembimbing Akademik masing-masing di tiap awal semester untuk mengevaluasi pembelajaran di semester lampau dan merencanakan pembelajaran di semester yang akan datang.

## C. KURIKULUM

### 1. MATA KULIAH DAN BEBAN SKS

Kurikulum Program Pendidikan Ners yang diselenggarakan di STIKES Majapahit Mojokerto telah mengacu pada kurikulum AIPNI dan disusun berdasarkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Kurikulum ini berlaku sejak tahun 2016.

#### a) Program Akademik

Semester I						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
1	SP1101	Bahasa Indonesia	3	-	-	3
2	SP1102	Keperawatan Dasar I	2	1	-	3
3	SP1103	Konsep Dasar Keperawatan I	3	-	-	3
4	SP1104	Agama	3	-	-	3
5	SP1105	Ilmu Dasar Keperawatan I	3	1	-	4
6	SP1106	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	-	-	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester I</b>			17	2	-	19

Semester II						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
7	SP1207	Komunikasi dalam Keperawatan I	1	1	-	2
8	SP1208	Keperawatan Dasar II	2	1	1	4
9	SP1209	Konsep Dasar Keperawatan II	4	-	-	4
10	SP1210	Pancasila	3	-	-	3
11	SP1211	Ilmu Dasar Keperawatan II	3	1	-	4
12	SP1212	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	1	-	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester II</b>			15	4	1	20

Semester III						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
13	SP2113	Sistem Informasi Keperawatan	1	1	-	2
14	SP2114	Kewarganegaraan	3	-	-	3
15	SP2115	Keperawatan Medikal Bedah I	2	1	-	3
16	SP2116	Keperawatan Maternitas I	3	1	-	4

17	SP2117	Komunikasi dalam Keperawatan II	2	1	-	3
18	SP2118	Psikososial dan budaya dalam keperawatan	2	-	-	2
19	SP2119	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	2	1	-	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester III</b>			15	5	-	20

Semester IV						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			Jumlah
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	
20	SP2220	Keperawatan Maternitas II	2	1	-	3
21	SP2221	Keperawatan Medikal Bedah II	3	1	-	4
22	SP2222	Keperawatan Anak I	3	1	-	4
23	SP2223	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	3	1	-	4
24	SP2224	Keperawatan HIV-AIDS	1	1	-	2
25	SP2225	Farmakologi	2	-	-	2
26	SP2226	Epidemiologi dan Demografi	2	-	-	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester IV</b>			16	5	-	21

Semester V						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			Jumlah
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	
27	SP3127	Keperawatan Medikal Bedah III	2	1	-	3
28	SP3128	Keperawatan Anak II	3	-	-	3
29	SP3129	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	2	1	-	3
30	SP3130	Keperawatan Komunitas I	2	1	-	3
31	SP3131	Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif	3	-	-	3
32	SP3132	Komplementer Keperawatan	2	-	-	2
33	SP3133	Praktik Keperawatan Anak dan Keperawatan Maternitas	-	-	3	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester V</b>			14	3	3	20

Semester VI						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
34	SP3234	Keperawatan Komunitas II	3	1	-	4
35	SP3235	Metodologi Penelitian	3	1	-	4
36	SP3236	Keperawatan Gawat Darurat	3	1	-	4
37	SP3237	Keperawatan Keluarga	3	1	-	4
38	SP3238	Bahasa Inggris	2	-	-	2
39	SP3239	Praktik Keluarga dan Puskesmas	-	-	3	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester VI</b>			14	4	3	21

Semester VII						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
40	SP4140	Keperawatan Kritis	2	1	-	3
41	SP4141	Biostatistik	2	1	-	3
42	SP4142	Keperawatan Gerontik	3	1	-	4
43	SP4143	Keperawatan Bencana	2	1	-	3
44	SP4144	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	-	-	3	3
45	SP4145	Praktik Keperawatan Gawat Darurat dan Keperawatan Kritis	-	-	3	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester VII</b>			9	4	6	19

Semester VIII						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
46	SP4290	Skripsi	2	-	4	6
47	SP4246	Manajemen Keperawatan	3	1	-	4
48	SP4247	Enterpreneurship Keperawatan	2	-	-	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester VIII</b>			7	1	4	12

**TOTAL SKS : 152 SKS**

**b) Program Profesi**

Semester I						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
1	PF1101	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)	0	0	2	2
2	PF1102	Keperawatan Medikal Bedah	0	0	6	6
3	PF1103	Keperawatan Anak	0	0	4	4
4	PF1104	Keperawatan Maternitas	0	0	4	4
5	PF1105	Keperawatan Jiwa	0	0	3	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester I Profesi</b>			0	0	19	19

Semester II						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
1	PF1206	Manajemen Keperawatan	0	0	4	4
2	PF1207	Keperawatan Gadar dan Keperawatan Kritis	0	0	5	5
3	PF1208	Keperawatan Gerontik	0	0	3	3
4	PF1209	Keperawatan Keluarga dan Keperawatan Komunitas	0	0	5	5
<b>Jumlah Beban Studi Semester II Profesi</b>			0	0	17	17

**Total SKS : 36 SKS**

## 2. DESKRIPSI MATA KULIAH

No.	Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
1	Bahasa Indonesia	3	Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatandengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalamberbahasa.
2	Keperawatan Dasar I	3	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan elektrolit; kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.
3	Konsep Dasar Keperawatan I	3	Mata kuliah ini membahas tentang konsep <i>caring</i> sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.
4	Agama	3	Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat

			beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat.
5	Ilmu Dasar Keperawatan I	4	Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.
6	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	Mata kuliah ini membahas tentang Falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam kontekskeperawatan.
7	Komunikasi dalam Keperawatan I	2	Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu,

			dibahas pula <i>trend</i> dan <i>issue</i> yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.
8	Keperawatan Dasar II	4	Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik.
9	Konsep Dasar Keperawatan II	4	Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan, dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan.
10	Pancasila	3	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa.
11	Ilmu Dasar Keperawatan II	4	Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi, serta farmakologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/keahlian.
12	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3	Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosikesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teoripromosi kesehaatn dan pengembangan program pendidikan dan promosikesehatan

			bagi klien.
13	Sistem Informasi Keperawatan	2	Mata kuliah Sistem Informasi merupakan mata ajar dengan beban studi 2 SKS, yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS pratikum. Mata ajaran ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan dan prakek mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata ajar ini mahasiswa akan mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan.
14	Kewarganegaraan	3	Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.
15	Keperawatan Medikal Bedah I	3	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi,

			<p>patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.</p>
16	Keperawatan Maternitas I	4	<p>Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.</p>
17	Komunikasi Dalam Keperawatan II	3	<p>Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis</p>

			maupun komunitas.
18	Psikososial dan budaya dalam keperawatan	2	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stressadaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori <i>culture care</i> Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.
19	Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja dalam keperawatan	3	Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien serta keselamatan pasien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari hazard dan risiko kesehatan di tempat kerja baik di dalam maupun di luar gedung, serta keselamatan pasien. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi. Pembahasan ditekankan pada upaya mengenali hazard dan risiko serta berbagai upaya meminimalkannya pada setiap

			tahap proses keperawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui belajar berdasarkan pertanyaan/question based learning (QBL), collaborative learning (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah/case or problem based learning (CBL or PBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif, dan role play.
20	Keperawatan Maternitas II	3	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
21	Keperawatan Medikal Bedah II	4	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan

			<p>internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.</p>
22	Keperawatan Anak I	4	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap</p>

			profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.
23	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	4	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.
24	Keperawatan HIV-AIDS	2	Mata kuliah ini mempelajari tentang trend issue dan perilaku yang berisiko tertular/menularkan HIV AIDS, Pengkajian bio, psiko, sosial spiritual dan kultural; pemeriksaan fisik dan diagnostik; tanda dan gejala; dan penatalaksanaan pasien dengan HIV AIDS, Prinsip hidup dengan ODHA, family centered pada ODHA dan stigma pada ODHA, Prinsip komunikasi konseling pada klien dengan HIV/AIDS,

			<p>Konseling pada klien dengan HIV/AIDS, Prinsip perawatan pada bayi dan anak penderita HIV AIDS atau dengan orang tua HIV AIDS, Asuhan keperawatan pada pasien terminal illness (palliative care), Pengkajian spiritual dan kultural pada klien dengan HIV/AIDS dan <i>long term care</i>, Berbagai macam terapi komplementer, Tinjauan agama tentang penyakit kronis.</p>
25	Farmakologi	2	<p>Mata kuliah ini membahas tentang komposisi obat, cara kerja, waktu kerja, dan efek samping obat pada berbagai gangguan kesehatan.</p>
26	Epidemiologi dan Demografi	2	<p>Mata kuliah ini berfokus pada pembahasan konsep sebaran atau distribusi penyakit berdasarkan karakteristik individu, konsep penyebab penyakit, dan konsep kependudukan.</p>
27	Keperawatan Medikal Bedah III	3	<p>Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma,</p>

			<p>yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.</p>
28	Keperawatan Anak II	3	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.</p> <p>Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan professional(holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. Kegiatan</p>

			<p>belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.</p>
29	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.</p>
30	Keperawatan Komunitas I	3	<p>Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah</p>

			<p>kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas. Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; dan atau prasyarat untuk mengikuti mata kuliah keperawatan komunitas II. Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum.</p>
31	Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif	3	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.</p>
32	Komplementer Keperawatan	2	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas konsep, teori, teknik, trend dan issue terkait nursing terapeutik dalam praktik keperawatan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas konsep, prinsip, teori dan aplikasi pendekatan holistik dan lintas budaya dalam memberikan asuhan keperawatan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan konsep, prinsip</p>

			dan teori-teori yang berkaitan dengan pendekatan holistik dan lintas budaya dalam keperawatan dalam bentuk simulasi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan, mahasiswa akan diberikan beberapa variasi metode pembelajaran, baik lecture, diskusi kelompok, penugasan <i>criticalappraisal</i> and <i>review</i> dan <i>fieldstudy</i> .
33	Praktik Anak dan Maternitas	3	Mata kuliah ini merupakan aplikasi dari teori keperawatan anak dan maternitas yang fokusnya adalah pada gangguan kesehatan pada anak dan asuhan keperawatannya, serta ganggua kesehatan pada ibu hamil dan asuhan keperawatannya.
34	Keperawatan Komunitas II	4	Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah (“ <i>homecare</i> ”), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. Mata kuliah ini berguna dalam memahami berbagai area khusus dalamkeperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim

			terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum.
35	Metodologi Penelitian	4	Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian.
36	Keperawatan Gawat Darurat	4	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.
37	Keperawatan Keluarga	4	Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga

			dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.
38	Bahasa Inggris	2	Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaankeperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium. Pada tahap lanjut, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk bisa mendapatkan nilai skor TOEFL/IELTS yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja di luar negeri.
39	Praktik Komunitas, Keluarga dan Puskesmas	3	Mata kuliah ini merupakan aplikasi atau penerapan dari teori keperawatan komunitas, keluarga, dan gerontik, serta penerapan asuhan keperawatannya.
40	Keperawatan Kritis	3	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis danmengancam kehidupan. Perencanaan asuhankeperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.
41	Biostatistik	3	Mata ajar ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-

			prinsip statistik, tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.
42	Keperawatan Gerontik	4	<p>Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas.</p> <p>Pembahasan mata ajar ini meliputi teori dan praktikum laboratorium dalam pemenuhan kebutuhan klien lanjut usia dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual. Proses pembelajaran mata kuliah gerontik ini diarahkan agar mahasiswa memperoleh kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi melakukan pengkajian, menentukan diagnosa yang sesuai, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan di laboratorium dan melakukan evaluasi dan dokumentasi pada berbagai contoh kasus gangguan kebutuhan dasar lansia. Proses pembelajaran pada mata ajar ini dilakukan melalui teori dengan pendekatan <i>Student Center Learning</i> (SCL) dan praktikum</p>

			laboratorium kampus.
43	Keperawatan Bencana	3	Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan <i>evidence based practice</i> dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis, dan peka budaya.
44	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	3	Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah merupakan satu kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang memiliki fokus pada penerapan asuhan keperawatan yang diajarkan pada mata ajar Keperawatan Dewasa (KD). Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan.

			<p>Penerapan asuhan keperawatan pada Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (<i>reflective learning</i>) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.</p>
45	Praktik Gadar dan Kritis	3	<p>Mata kuliah ini merupakan aplikasi dan penerapan dari teori keperawatan gawat darurat dan keperawatan kritis serta penerapan asuhan keperawatannya.</p>
46	Skripsi	6	<p>Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah implementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian.</p>
47	Manajemen Keperawatan	4	<p>Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan</p>

			<p>menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan di tingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional dan internasional. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep dasar peran dan fungsi manajemen dibahas secara bertahap dalam setiap pertemuan. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi (berbasis pertanyaan dan masalah), presentasi, <i>role play</i>, dan belajar berdasarkan hasil studi lapangan digunakan selama satu semester agar mencapai kemampuan kognitif 6 dan afektif 5.</p>
48	Enterpreneurship Keperawatan	2	<p>Ruang lingkup konsep <i>entrepreneurship</i> yang akan dibahas dan didiskusikan dalam mata kuliah ini berorientasi pada dua aspek utama, yaitu orientasi nilai (<i>value-oriented</i>) dan orientasi tujuan (<i>goal-oriented</i>). Salah satu muatan penting yang perlu diintroduksi kepada mahasiswa yaitu internalisasi sistem nilai yang terkandung dalam <i>entrepreneurship</i>, yakni kemandirian, berpikir kreatif, soft-skill, keterampilan interpersonal, komunikasi persuasif, kerja keras, persistensi, dan lainnya. Pada akhirnya, dampak jangka panjang yang</p>

			diharapkan dari pembentukan nilai-nilai tersebut adalah kemampuan menangkap dan mengkreasikan peluang menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual dan nilai tambah.
--	--	--	--

#### D. PERKULIAHAN

Proses Pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan sistem kredit semester dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis keaktifan mahasiswa (*student-centered learning, SCL*) baik secara daring (*online*) maupun secara luar jaringan (*luring*). Metode ini disesuaikan dengan kebijakan setiap program studi diantaranya adalah: *Small Group Discussion; Role-Play & Simulation; Case Study and case report; Discovery Learning (DL); Self-Directed Learning (SDL); Cooperative Learning (CL); Collaborative Learning (CbL); Contextual Instruction (CI); Project Based Learning (PjBL); Problem Based Learning and Inquiry (PBLi); Skills lab; Scientific session; Research based learning; dan Experience based learning.*

Selain keempat belas model tersebut, masih ada pula model pembelajaran lain yang dapat dikembangkan oleh setiap pendidik/dosen sebagai model pembelajarannya. Metode pembelajaran semacam ini akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan kualitas belajar mandiri, belajar sepanjang hayat, berfikir kritis, dan analisis berdasarkan *evidence based*.

##### 1. TATAP MUKA

###### **Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Perkuliahan Tatap Muka, Responsi, dan Tutorial**

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan perkuliahan tatap muka dan tutorial ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut :

- a. 1 jam (setara dengan 50 menit) perkuliahan terjadwal;
- b. 1 jam (setara dengan 60 menit) kegiatan penugasan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pendidik pengampu mata kuliah yang bersangkutan, antara lain menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan makalah, dan menganalisis/menerjemahkan suatu artikel;

- c. 1 jam (setara dengan 60 menit) kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

## **2. SEMINAR**

### **Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Seminar dan Kapita Selekt**

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan seminar dan kapita selekt ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas dua kegiatan berikut :

- a. 2 jam (setara dengan 100 menit) kegiatan tatap muka;
- b. 1 jam (setara dengan 70 menit) kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

## **3. LABORATORIUM/KLINIK/LAPANGAN**

Satu satuan kredit semester (1 SKS) pada kegiatan pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik klinik, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis dilaksanakan dalam 170 menit (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

## **E. UJIAN**

### **1. SYARAT**

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa semester yang bersangkutan;
- b. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan oleh program studi.
- c. Mengikuti sekurang-kurangnya 75% kegiatan kuliah yang secara riil diselenggarakan pada semester yang bersangkutan dan/atau mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium, seminar, dan kegiatan sejenis.

## **2. UJIAN FORMATIF**

### **a. UTS**

UTS merupakan kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan mahasiswa dan dosen pendidik dalam satu semester. Selain itu, UTS dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan belajar mahasiswa dan kemajuan mengajar dosen pendidik dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar. UTS ini terdiri dari satu tahap yaitu Ujian Utama. Adapun persyaratan/ketentuan untuk dapat mengikuti UTS yaitu telah melakukan pengisian KRS dan bimbingan akademik.

### **b. UAS**

UAS merupakan kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan mahasiswa dan dosen pendidik dalam satu semester. Selain itu, UAS dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan belajar mahasiswa dan kemajuan mengajar dosen pendidik dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar. UAS ini terdiri dari satu tahap yaitu Ujian Utama. Adapun persyaratan/ketentuan untuk dapat mengikuti UTS yaitu telah memenuhi 75% kehadiran dalam kegiatan perkuliahan.

### **c. Ujian Praktik**

Ujian praktik dilaksanakan pada tahap profesi dengan mekanisme ujian responsi asuhan keperawatan dan ujian keterampilan (*skills*) yang dilaksanakan di masing-masing departemen.

## **3. UJI REMIDI**

Ujian remidi (ujian ulang) dilaksanakan jika nilai mahasiswa kurang memuaskan. Adapun nilai maksimal yang didapat pada ujian remidi yaitu B.

## **F. SISTEM PENILAIAN**

### **1. SISTEM PENILAIAN**

Penilaian mata kuliah dilakukan dengan cara memberikan nilai akhir yang menunjukkan keberhasilan seorang mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dan dinyatakan nilai huruf : A, B, C, D dan E. NH dihitung berdasarkan

nilai akhir (NA) mahasiswa untuk setiap mata kuliah. NA adalah gabungan nilai UTS dan UAS.

## 2. PEMBOBOTAN

Nilai akhir semester diproses di Pusat Komputer BAAK.

a) Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari komponen:

Praktek berbobot	: 20%.
UTS berbobot	: 25%
UAS berbobot	: 25%
Penugasan	: 20%
Partisipasi	: 10%

$$NA = \frac{(2 \times P) + (3 \times T) + (2 \times USS) + (3 \times US)}{10}$$

b) Nilai Akhir (NA) seorang mahasiswa untuk tiap mata kuliah dihitung dengan rumus berikut:

$$IP = \frac{\sum (SK \times NB)}{\sum SK}$$

Keterangan:

IP : Indeks Prestasi

SK : Satuan Kredit

NB : Nilai Bobot

## 3. KONVERSI NILAI

Huruf	Angka	Interval
A	4	79-100
B	3	68-78
C	2	56-67
D	1	41-55
E	0	0-40

## **G. TUGAS AKHIR**

### **1. DEFINISI**

Pada akhir studi program sarjana, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan dan penulisan tugas akhir yang dalam hal ini adalah skripsi, dengan ketentuan sesuai dengan pedoman Penulisan Tugas Akhir (Skripsi) yang telah disusun oleh tim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **2. SYARAT PEMBIMBING DAN PENGUJI**

- a. Pembimbing Skripsi terdiri atas 2 (dua) orang pembimbing, yaitu pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang penunjukannya dilakukan oleh program studi dan ditetapkan dengan SK Ketua STIKes Majapahit;
- b. Kualifikasi pembimbing adalah minimal berpendidikan S2 dengan jabatan akademik Asisten Ahli.
- c. Kualifikasi penguji adalah minimal berpendidikan S2 dengan jabatan akademik Lektor.

### **3. SYARAT MAHASISWA**

- a. Mahasiswa boleh secara resmi mulai menempuh mata kuliah Skripsi (menyusun Skripsi) apabila sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 80% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan; dengan  $IPK \geq 3,00$ .
- b. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat Skripsi;
- c. Memiliki KRS yang mencantumkan Skripsi sebagai salah satu mata kuliah.

### **4. PENILAIAN**

Huruf	Angka	Interval
A	4	$\geq 7,90$
B	3	6,8 – 7,89
C	2	5,6 – 6,79
D	1	4,1 – 5,59
E	0	$\leq 4,0$

## **H. YUDISIUM**

### **1. DEFINISI**

Yudisium adalah penetapan status kelulusan mahasiswa dari suatu jenjang pendidikan. Yudisium dinyatakan dengan suatu predikat yang ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai oleh mahasiswa.

### **2. SYARAT**

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari suatu program apabila mampu mencapai IPK minimal 3,00.

#### **a. Pelaksanaan Yudisium**

- 1) Yudisium dilaksanakan satu kali setiap akhir semester dan ditetapkan berdasarkan SK Ketua.
- 2) Yudisium dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik.
- 3) Penyelenggaraan yudisium diatur oleh Program Studi dengan format berita acara yang telah ditetapkan oleh Ketua STIKes Majapahit.
- 4) Berita acara yudisium dengan berkasnya dikirim ke BAAK untuk penyelesaian ijazah dan transkrip akademik.

#### **b. Syarat Pendaftaran Yudisium**

Untuk mengikuti yudisium, mahasiswa diwajibkan memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Menyerahkan Tugas Akhir (Skripsi dan LTA) disetujui oleh dosen penguji, dosen pembimbing, serta disahkan Ketua Program Studi dan mengetahui Ketua STIKes.
- 2) Mengisi formulir pendaftaran yudisium dengan melampirkan 1 lembar fotocopy Ijazah SMA/ sederajat yang telah dilegalisir.

### **3. PREDIKAT KELULUSAN**

Predikat kelulusan pada yudisium berdasarkan kriteria Lulus dan Tidak Lulus. Predikat Lulus yang dituangkan dalam transkrip nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) IPK : 3,00 s.d. 3,25 : Memuaskan.

- 2) IPK : 3,26 s.d. 3,75 : Sangat Memuaskan.
- 3) IPK : 3,76 s.d. 4,00 : Dengan Pujian.

Penjabaran lebih lanjut dari peraturan tersebut di STIKes Majapahit ditetapkan/diatur dengan surat keputusan Ketua.

## **I. GELAR AKADEMIK**

1. Pemberian gelar akademik dan sebutan profesional bagi lulusan STIKes Majapahit diberikan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
2. Gelar akademik adalah gelar yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan.
3. Sebutan profesional adalah sebutan yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesi yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.
4. Penggunaan gelar akademik dan bidang keahlian untuk sarjana dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan sebagai berikut.
5. Adapun gelar akademik dan singkatannya adalah :
  - a. Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
  - b. Profesi Ners (Ners)

## **J. LAIN-LAIN**

### **1. SEMESTER PENDEK**

- a. Pelaksanaan Perkuliahan Semester pendek pada prinsipnya bertujuan untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah agar dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu atau relatif cepat.
- b. Semester pendek dilaksanakan diantara dua semester yang ekuivalen dengan semester reguler sesuai dengan pengertian SKS.
- c. Perkuliahan semester antara umumnya bersifat remedial sehingga materi kuliah dipilih sesuai dengan tingkat kesukaran pemahaman mahasiswa. Metode pembelajaran lebih ditekankan pada latihan atau problem solving (sedikit teori dan banyak soal) atau bukan teoritis lagi.

- d. Jumlah tatap muka pada semester pendek dilaksanakan sesuai dengan beban SKS, termasuk penyelenggaraan UTS dan UAS tanpa praktikum.
- e. Pelaksanaan semester pendek bertujuan:
  - 1. Meningkatkan motivasi belajar, efisiensi dan produktivitas.
  - 2. Memperbaiki nilai belajar mahasiswa.
- f. Perkuliahan semester pendek hanya diperbolehkan bagi mahasiswa yang memperoleh nilai mata kuliah minimal C dan D. Sedangkan bagi mahasiswa yang memperoleh nilai E diwajibkan untuk mengulang pada perkuliahan biasa atau reguler saat mata kuliah tersebut keluar (pada semester Gasal/Genap).
- g. Nilai mata kuliah pada perkuliahan semester pendek setinggi-tingginya B.
- h. Biaya pelaksanaan semester pendek dibebankan sepenuhnya pada mahasiswa peserta semester pendek.

### **BAB III**

## **KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN TATA TERTIB MAHASISWA**

### **A. KETENTUAN UMUM**

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan keilmuan, penalaran, minat dan bakat, kesenian dan kesejahteraan mahasiswa yang dilaksanakan di luar jam perkuliahan
2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah unit yang mengorganisasikan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah Organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas perwakilan mahasiswa dari masing-masing program studi.
4. Tata tertib mahasiswa adalah seperangkat aturan yang mengatur kewajiban, hak, kedudukan, sanksi, larangan, dan aktivitas mahasiswa.
5. Sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan kepada mahasiswa baik secara perorangan, kelompok/organisasi yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku.
6. Sanksi Alternatif adalah sebagian atau memilih dari masing-masing sanksi sesuai dengan pasal tersebut.
7. Sanksi Kumulatif adalah dari keseluruhan sanksi-sanksi
8. Pelanggaran adalah segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam surat keputusan ini.
9. Larangan adalah segala perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh mahasiswa.
10. Kejahatan adalah setiap perbuatan yang dilakukan mahasiswa baik sendiri maupun bersama yang ditentukan dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana maupun peraturan lain yang berlaku di Indonesia.
11. Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap adalah putusan yang dijatuhkan oleh hakim yang sudah tidak mempunyai upaya hukum lagi.
12. Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang mempunyai wewenang menjatuhkan sanksi, yaitu Ketua.
13. Hak mahasiswa adalah sesuatu yang harus diterima oleh mahasiswa terkait dengan kehidupan kampus.
14. Kewajiban mahasiswa adalah sesuatu yang harus dikerjakan oleh mahasiswa terkait dengan kehidupan kampus.

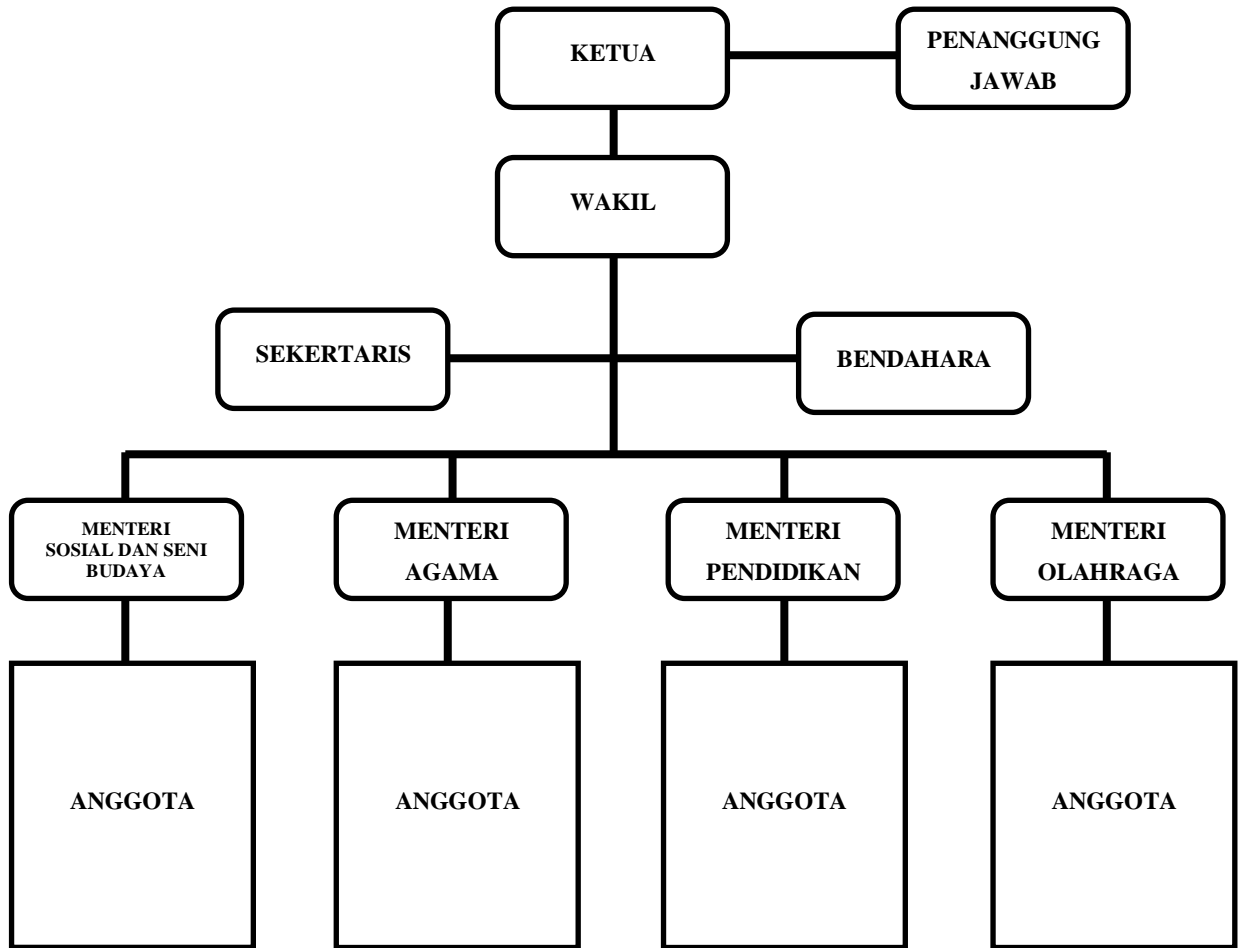
## **B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

Perguruan tinggi atau kampus pada dasarnya hanya memberikan ilmu dalam bidang akademik saja pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa hanya dapat unggul dalam bidang akademik. Disini mahasiswa perlu mendapatkan pembelajaran di luar dari akademik. Seperti kedisiplinan, pertanggung jawaban, jiwa social hingga bekerjasama dalam satu team. Hal-hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mampu bersosialisasi,berkomunikasi dengan baikdengan masyarakat dalam dunia kerja nantinya.hal itu bisa di dapatkan dengan mengikuti organisasi mahasiwa.

Organisasi mahasiswa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan kampus yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas dan kegiatan mahasiswa pada perguruan tinggi. Organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mahasiswa dan perguruan tinggi tersebut. Di dalam organisasi terdapat struktur kepengurusan untuk mencapai visi dan misi organisasi tersebut.

Salah satu organisasi mahasiswa pada perguruan tinggi adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM berfungsi untuk menjadikan mahasiswa menjadi lebih berkontribusi dan bermanfaat terhadap kampusnya guna mencapai kepentingan mahasiswa. Sehingga mahasiswa yang mengikuti bem dapat menyalurkan ilmunya atau mengembangkan dirinya baik secara akademik maupun non akademik.

## STRUKTUR ORGANISASI



### C. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

#### 1. KEWAJIBAN MAHASISWA

- Melakukan registrasi dan herregistrasi pada tiap awal semester dan tahun ajaran sebagaimana ketentuan STIKes Majapahit.
- Melakukan konsultasi kepada pembimbing akademik.
- Mengikuti perkuliahan dan menjalankan tugas-tugas sebagai mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengikuti ujian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyusun tugas akhir dan atau karya ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan yudisium semester dan yudisium akhir.

- g. Ikut memelihara sarana dan prasarana di lingkungan kampus.
- h. Menjaga wibawa dan nama baik almamater.
- i. Menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan nasional.
- j. Mematuhi dan melaksanakan tata tertib yang berlaku.
- k. Bersama-sama dengan sivitas akademika lainnya mengembangkan tata kehidupan sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
- l. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan di antara sesama Keluarga Besar STIKes Majapahit.
- m. Membantu dan berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan program-program kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.
- n. Menjaga integritas sebagai calon sarjana serta taat dan loyal terhadap setiap peraturan yang berlaku di STIKes Majapahit.
- o. Bersikap ksatria, sopan dan penuh rasa tanggung jawab terhadap sesama Keluarga Besar STIKes Majapahit dan masyarakat luas.

## **2. HAK MAHASISWA**

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Memperoleh pembelajaran, pengajaran, bimbingan, informasi ilmiah, dan layanan sebaik-baiknya untuk kemajuan studinya.
- c. Mengembangkan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran sesuai kemampuannya.
- d. Memanfaatkan fasilitas yang dimiliki STIKES Majapahit sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Mengajukan cuti akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memperoleh santunan kecelakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Memperoleh beasiswa baik dari STIKES Majapahit, pemerintah, maupun lembaga lainnya secara kompetitif.
- i. Melaksanakan aktivitas baik aktifitas akademik maupun kemahasiswaan di dalam kampus, antara pukul 06.00 s.d 18.00 WIB, dan telah memperoleh

ijin dari pejabat yang berwenang jika melakukan aktifitas diluar jam yang telah ditentukan

- j. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan program studi yang dituntutnya.
- k. Mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dan telah disetujui oleh program studi.
- l. Memperoleh dan menggunakan setiap fasilitas yang tersedia menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.
- m. Menyampaikan saran dan pendapat secara konstruktif sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengingat norma-norma kesusilaan, kesopanan serta sesuai dengan kepribadian dan falsafah bangsa Indonesia.

## **BAB IV**

### **PENGHARGAAN DAN BEASISWA**

#### **A. PENGHARGAAN**

Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi baik kurikuler maupun ko/ekstra kurikuler. Penghargaan yang diberikan oleh STIKes Majapahit adalah penghargaan kepada mahasiswa berprestasi yang telah mencapai prestasi tinggi baik kurikuler maupun ko/ekstrakurikuler.

#### **B. BEASISWA**

##### **1. BEASISWA PPA**

###### **a) Status Mahasiswa**

- 1) Calon penerima beasiswa adalah mahasiswa yang kuliah pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII;
- 2) Calon penerima beasiswa adalah mahasiswa yang masih aktif, dalam jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana;
- 3) Calon penerima adalah mahasiswa yang sudah duduk pada semester 2.
- 4) Calon penerima adalah mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI).

###### **b) Durasi**

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik diberikan kepada mahasiswa aktif berdasarkan periode tahun anggaran berjalan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan diberikan sekurang-kurangnya selama satu semester atau enam bulan.

###### **c) Kuota Dan Harga Satuan**

- 1) Kuota calon penerima pada setiap LLDIKTI ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- 2) LLDIKTI Wilayah VII dalam mendistribusikan kuota kepada Perguruan Tinggi Swasta mempertimbangkan jumlah mahasiswa, prestasi (khususnya prestasi dalam pemberian beasiswa/bantuan biaya pendidikan) dan kebijakan lainnya; Perguruan Tinggi Swasta dalam

mengatur proporsi kuota antara beasiswa dan bantuan biaya pendidikan harus berdasarkan data (indikator/kriteria prestasi atau ekonomi yang jelas), dan dijelaskan di dalam laporan program;

- 3) Besarnya harga satuan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) adalah Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah) perbulan/mahasiswa yang dialokasikan pada DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti.

d) Ketentuan Khusus

Untuk dapat menjadi calon penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik, mahasiswa harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus sebagai berikut :

- 1) Jenjang S1/Diploma IV serendah-rendahnya pada semester 2 dan setinggi-tingginya pada semesterVII (belum dinyatakan lulus pada tahun berjalan).
- 2) Jenjang Diploma III,serendah-rendahnya pada semester 2 dan setinggi-tingginya pada semesterV (belum dinyatakan lulus pada tahun berjalan).
- 3) Dapat diberikan mulai semester I apabila mahasiswa memiliki prestasi sangat baik disekolah, khususnya nilai ujian nasional dan nilai rapor kelas X s.d XII dan direkomendasikan oleh kepala sekolah.

Mahasiswa yang memenuhi persyaratan tersebut diatas,harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi Swasta dengan melampirkan berkas sebagai berikut :

- 1) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS) atau yang sejenis sebagai bukti mahasiswa aktif;
- 2) Fotokopi piagam atau bukti prestasi lainnya (ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler) yang diselenggarakan oleh KemristekDikti dan atau organisasi lain baik pada tingkat Nasional, Regional, maupun Internasional;
- 3) Surat pernyataan tidak menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan lain dari sumber APBN/APBD yang diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan;

- 4) Rekomendasi dari Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta;
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga.
- 6) Melampirkan fotokopi transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang akademik;

e) Penetapan

Apabila calon penerima melebihi kuota yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi dapat menentukan mahasiswa penerima sesuai urutan prioritas sebagai berikut ;

- 1) Mahasiswa yang memiliki IPK paling tinggi;
- 2) Mahasiswa yang memiliki SKS paling banyak dalam satu angkatan;
- 3) Mahasiswa yang memiliki prestasi ada kegiatan ko/ekstra kurikuler (penalaran minat dan bakat) tingkat internasional/dunia, Regional/Asia/Asean dan Nasional;
- 4) Mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.

f) Jangka Waktu Pemberian

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik diberikan **selama dua belas bulan** mulai bulan Januari sampai dengan Desember, dengan realisasi sebagai berikut :

- 1) **Realisasi Tahap I** diberikan pada bulan Juni, untuk bagian bulan Januari sampai dengan Juni;
- 2) **Realisasi Tahap II** diberikan pada bulan Oktober, untuk bagian bulan Juli sampai dengan Desember.
- 3) **Catatan** : Ketentuan durasi atau jangka waktu realisasi pencairan bisa berubah sesuai dengan Peraturan Dirjen Dikti melalui LLDIKTI VII Jawa Timur.

g) Penghentian

Pemberian Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan PPA dihentikan apabila mahasiswa:

- 1) Telah Lulus;
- 2) Mengundurkan diri/cuti;

- 3) Menerima sanksi akademik dari Perguruan Tinggi;
- 4) Tidak lagi memenuhi syarat yang ditentukan (Pegawai Negeri);
- 5) Memberikan data yang tidak benar;
- 6) Meninggal dunia.

## **2. BEASISWA BIDIKMISI**

### **a) Persyaratan Calon Penerima**

- 1) Siswa SMA/SMK/MA atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan;
- 2) Lulusan satu tahun sebelumnya yang bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru dimasing-masing perguruan tinggi;
- 3) Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
- 4) Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria:
  - a. Siswa penerima Beasiswa Siswa Miskin (BSM) atau Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau sejenisnya; atau
  - b. Pendapatan kotor gabungan orang Tua/Wali (suami istri) maksimal sebesar Rp3.000.000,00 perbulan dan atau pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 setiap bulannya.
- 5) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata1) atau Diploma 4;
- 6) Memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi objektif dan akurat dari Kepala Sekolah;
- 7) Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan ketentuan:
  - a. PTN dengan pilihan seleksi masuk:
    - 1) Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN);
    - 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMTPN);
    - 3) Seleksi mandiri PTN.
  - b. Politeknik, UT, dan Institut Seni dan Budaya

- c. PTS sesuai dengan pilihan seleksi masuk.
- b) Jangka Waktu Pemberian
  - a. Program Sarjana (S1) dan Diploma IV maksimal 8 (delapan) semester
  - b. Program Diploma III maksimal 6 (enam) semester
  - c. Program Diploma II maksimal 4 (empat) semester
  - d. Program Diploma I maksimal 2 (dua) semester

Khusus program studi Sarjana tertentu yang memerlukan pendidikan keprofesian dan merupakan satu kesatuan, tetap diberikan bantuan sampai lulus program profesi, yaitu:

- a. Pendidikan Dokter dengan penambahan maksimal 4 semester.
- b. Pendidikan Dokter Gigi dengan penambahan maksimal 4 semester.
- c. Ners maksimal dengan penambahan maksimal 2 semester.
- d. Pendidikan Dokter Hewan dengan penambahan maksimal 2 semester.
- e. Farmasi dengan penambahan maksimal 2 semester.
- f. Pendidikan Profesi lainnya yang strategis, ditetapkan oleh Dirjen Belmawa

Bantuan Bidikmisi untuk program profesi diberikan kepada mahasiswa yang langsung melanjutkan studi keprofesiannya pada perguruan tinggi yang sama.

c) Komponen Pembiayaan

Komponen atau jenis dana bantuan biaya pendidikan dan penggunaannya adalah:

1. Biaya pendaftaran

- a. Pendaftar Bidikmisi dibebaskan biaya pendaftaran SNMPTN, SBMPTN dan seleksi mandiri pada salahsatu PT (pendaftar secara otomatis akan mendapatkan fasilitas bebas bayar di dalam sistem pendaftaran SBMPTN).
- b. Pendaftar Bidikmisi yang sudah diterima melalui salah satu seleksi tidak diperkenankan mendaftar seleksi lainnya.

2. Bantuan biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi maksimal sebesar Rp2.400.000,00 (Dua juta empat ratus ribu rupiah) per-mahasiswa per-semester.
3. Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa minimal sebesar Rp3.900.000,00 (Tiga juta Sembilan ratus ribu rupiah) permahasiswa persemester.
4. Biaya Pengelolaan Bidikmisi  
Biaya Pengelolaan Bidikmisi diberikan ke perguruan tinggi sebesar Rp.600.000,00 permahasiswa, yang dapat digunakan dengan skala prioritas dan proporsional;
  - a. Biaya kedatangan“*atcost*”
  - b. Biaya hidup awal bagi calon mahasiswa yang berasal dari luar kota yang besarnya maksimal Rp.600.000,00 (Enam ratus ribu rupiah) untuk 30 hari
  - c. Biaya diseminasi informasi dan verifikasi
  - d. Biaya pembinaan (kegiatan pelatihan, penalaran, leadership, motivasi, penguasaan bahasa Inggris, dan bimbingan karir)
  - e. Biaya bantuan kegiatan terkait akademik yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing
  - f. Biaya honorarium pengelolaan selama satu tahun, maksimal 20% dari danapengelolaan
5. Hal Khusus
  - a. Perguruan tinggi memfasilitasi dan mengupayakan agar penerima Bidikmisi lulus tepat waktu dengan prestasi yang optimal;
  - b. Perguruan tinggi mendorong mahasiswa penerima Bidikmisi untuk terlibat didalam kegiatan ko dan ekstrakurikuler atau organisasi kemahasiswaan, misalnya kegiatan penalaran, minat bakat, sosial/pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pembinaan karakter dan atau kecintaan kepada bangsa dan negara;

d) Penyaluran Dana

- 1) Dana Bidikmisi diberikan setiap triwulan, pada bulan September dan Desember untuk semester ganjil dan pada bulan Maret dan Juni untuk semester genap.
- 2) Bagi mahasiswa baru, bantuan Bidikmisi diberikan hanya untuk 1 (satu) semester, yaitu pada semester ganjil.
- 3) Proses penyaluran dana Bidikmisi melalui rekening bank penyalur yang ditetapkan melalui seleksi bank (beauty contest);
  - a. Rekening perguruan tinggi, sebagai bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya pengelolaan.
  - b. Rekening mahasiswa, sebagai bantuan biaya hidup.

e) Penghentian Bantuan

Perguruan tinggi dapat menerbitkan ketentuan khusus tentang penghentian pemberian bantuan. Secara umum pemberian bantuan dapat dihentikan apabila mahasiswa penerima : **cuti, drop out, non aktif**. Hal-hal yang dapat diatur dalam ketentuan khusus antara lain :

1. Mahasiswa Bidikmisi yang terbukti memberikan keterangan data diri yang tidak benar setelah diterima di perguruan tinggi merupakan pelanggaran berat, maka mahasiswa yang bersangkutan dikeluarkan dari perguruan tinggi dan dana bantuan pendidikan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
2. Mahasiswa Bidikmisi yang mengundurkan diri, maka bantuan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
3. Mahasiswa Bidikmisi yang meninggal dunia, maka haknya sampai hari dimana mahasiswa yang bersangkutan meninggal diberikan kepada keluarga/ahliwarisnya, kemudian bantuan Bidikmisinya dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
4. Mahasiswa Bidikmisi yang lulus kurang dari masa studi yang

ditetapkan, bantuan Bidikmisi yang bersangkutan dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.

5. Penggantian penerima Bidikmisi kepada mahasiswa lain, sifatnya melanjutkan ditetapkan melalui SK pimpinan PT dan dilaporkan ke Ditjen Belmawa, Kemristekdikti melalui <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id>

## **BAB V**

### **LAYANAN**

#### **A. AKADEMIK**

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, program studi menetapkan Dosen Wali yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi program sarjana dan program profesi. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali disesuaikan dengan kemampuan program studi. Adapun tujuan bimbingan akademik antara lain :

1. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai ilmuwan dalam rangka mengembangkan kebebasan akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya;
2. Menentukan jumlah beban studi yang akan diambil oleh mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan;
3. Pada sepanjang semester, memantau dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang bersangkutan baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.

## **B. PENDAMPING AKADEMIK**

Pendampingan akademik (*academic advising*) adalah bagian dari proses pembelajaran yang di dalam aktivitasnya, merupakan dialog yang dapat berlangsung setiap saat antara dosen pendamping akademik (*academic advisor* - AA) dengan mahasiswa. Pendampingan akademik bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemandirian mahasiswa, agar dapat menyelesaikan studinya dengan baik, sesuai dengan minat dan kemampuannya. Sebagai mahasiswa, perencanaan dan pilihan kegiatan akademik lebih merupakan inisiatif dan tanggung jawab mahasiswa. Meskipun demikian, mahasiswa memerlukan pendampingan, agar perkembangan akademiknya lebih optimal.

Selain oleh *academic advisor* (AA) yang kompeten, pendampingan akademik juga akan diberikan oleh rekan mahasiswa (konselor sebaya) yang sudah berpengalaman dan berprestasi secara memadai. Mahasiswa yang diutamakan dan didorong untuk memperoleh pendampingan akademik dari *academic advisor* dan/atau konselor sebaya adalah mahasiswa yang namanya tercantum di dalam daftar mahasiswa bermasalah pada database mahasiswa dianggap bermasalah, karena kinerja akademiknya kurang memuaskan (IPK kurang dari 2.50) atau ada nilai D. Mahasiswa pindahan (mutasi) diwajibkan mengikuti pendampingan akademik selama 1 semester, sedangkan mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan ini selama 2 semester.